

RELASI RAHMAH DAN BERKAH DALAM AL-QUR'AN



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Sarjana Theologi Islam (S.Th.I)**

Oleh:

**USWATUN KHASANAH
NIM. 12530071**

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : USWATUN KHASANAH
NIM : 12530071
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas/Instansi : Ushuluddin dan Pemikiran Islam/UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Alamat Asal : Kel. Harjomulyo Kec. Madang Suku I Kab. Oku
Timur.
Tlp/Hp : 085664843983
Judul Skripsi : Relasi Rahmat dan Berkah dalam Al-Qur'an

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari waktu ditentukan., maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 09 Maret 2016

Saya yang menyatakan,



Uswatun Khasanah

NIM. 12530071

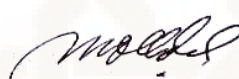


PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor: UIN.02/DU/PP.00.9/706/2016

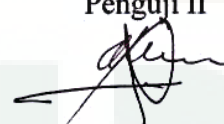
Tugas Akhir dengan judul : Relasi Rahmah Dan Berkah Dalam Al-Qur'an
yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Uswatun Khasanah
NIM : 12530071
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 21 Maret 2016
dengan nilai : 90 (A-)
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I


Prof. Dr. Muhammad, M.Ag.
NIP. 19590515 199001 1 002

Penguji II

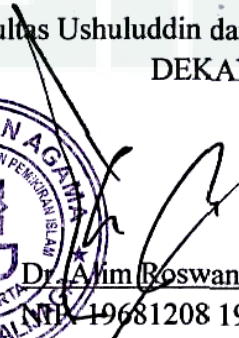

Afdawaiza, S.Ag M.Ag.
NIP. 19740818 199903 1 002

Penguji III


Drs. H. Muhammad Yusron, M.A.
NIP. 19550721 198103 1 004

Yogyakarta, 21 Maret 2016
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN




Dr. Anim Roswantoro, M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Dosen : Prof. Dr. Muhammad, M.Ag.,
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
=====

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Uswatun Khasanah
Lamp : -

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di- Yogyakarta

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Uswatun Khasanah
NIM : 12530071
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Relasi Rahmat dan Berkah dalam Al-Qur'an

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Theologi Islam dalam Jurusan/Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 09 Maret 2016

Pembimbing,

Prof. Dr. Muhammad, M.Ag.,

NIP. 19590515 199001 1 002

MOTTO

مَنْ جَدَّ وَ جَدَّ

*“Barang Siapa Yang Bersungguh-sungguh
Maka Dapatlah Ia”*

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Karya Ini Kepada:

*Ayah dan Ibu Tercinta Bersama
Keluarga Besar.*

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Relasi Rahmat dan Berkah dalam Al-Qur’an”. Allah menciptakan manusia dari tanah dan menghidupka-Nya dengan ruh, kemudian menyempurnakan kehidupan manusia dengan akal, dan Allah menyayangi manusia dengan memberikan petunjuk yaitu keimanan dalam hati. Dengan rahmat-Nya Allah juga memberikan karunia kepada manusia berupa rizeki, pertolongan, kenikmata dan lain sebagainya. Tetapi terkadang manusia bersikap tidak sabar, berkeluh kesah dan gampang putus asa. Mereka mencari berbagai cara untuk menggapai keberuntungan dengan cara-cara yang tidak dibenarkan. Sebagian mereka menyimpang dari jalan yang benar dan mengabaikanya, berpaling dari sumber berkah dalam hidup mereka. Sehingga kehidupanya jauh dari keberkahan.

Pembahasan tentang relasi rahmat dan berkah dalam al-Qur’an mengulas mengenai apa makna rahmat dan berkah dalam al-Qur’an, apa relasi rahmat dan berkah dalam al-Qur’an, dan apa urgensi rahmat dan berkah Allah bagi kehidupan. Pembahasan dalam mengungkap makna rahmat dan berkah dalam al-Qur’an dengan mengumpulkan dan mengklasifikasikan ayat-ayat rahmat dan berkah dalam al-Qur’an, kemudian menganalisis makna kata dan term tertentu dari ayat-ayat rahmat dan berkah. Relasi rahmat dan berkah dalam al-Qur’an yaitu dengan mengetahui bentuk-bentuk rahmat dan berkah serta orang-orang yang mendapatkan rahmat dan berkah dalam al-Qur’an. Urgensi rahmat dan berkah Allah bagi kehidupan yaitu dengan cara mengetahui luasnya rahmat dan banyaknya berkah Allah, berhubungan baik kepada Allah dan manusia, dan bersyukur kepada Allah.

Makna rahmat dalam al-Qur’an yaitu sifat kasih sayang, Maha Pengasih dan Penyayang, lemah lembut. Makna berkah dalam al-Qur’an yaitu bertambahnya kebaikan yang memberikan kemanfaatan/kebaikan yang sifatnya terus-menerus, dan berkesinambungan. Ada beberapa kesamaan bentuk rahmat dan berkah dalam al-Qur’an, seperti diturunkanya hujan dari langit. Kesamaan beberapa bentuk tersebut sebagai tanda adanya relasi rahmat dan berkah dalam al-Qur’an yang menjadi sumber kebahagiaan umat manusia. Hal terpenting/urgensi rahmat dan berkah Allah bagi kehidupan yaitu sebagai kunci untuk meningkatkan keimanan kepada Allah, meningkatkan kualitas diri agar lebih berharga dalam pandangan Allah. Dengan mengetahui luasnya rahmat dan banyaknya berkah Allah, berhubungan baik kepada Allah dan manusia, dan bersyukur kepada Allah.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	ṣa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	ḏal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍ	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain		Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
َ	Fatḥah	a	A
ِ	Kasrah	i	I
ُ	ḍammah	u	U

Contoh:

فَعَلَ : *fa'ala*

ذَكَرَ : *ḡukira*

2. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Keterangan
اِيْ	Fatḥah dan ya	ai	a dan i
اَوْ	Fatḥah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauila*

3. Maddah

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
اِ اِي	Kasrah dan ya	î	i dan garis di atas
اُ اُو	Dhammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlū*

4. Ta Marbuṭah

a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah}, kasrah} dan dhammah}, transliterasinya adalah huruf ‘t’. Contoh:

مَدْرَسَةٌ : *madrasatun*

b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah huruf ‘h’. Contoh:

رَحْلَةٌ : *riḥlah*

c. Ta Marbuṭah yang terletak pada akhir kata dan diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang ‘al’, serta bacaan kedua kata tersebut dipisah maka transliterasi ta marbuṭah tersebut adalah huruf ‘h’. Contoh:

رَوْضَةُ الْاَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭfāl*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab di lambangkan dengan tanda (ّ). Transliterasi tanda syaddah atau tasydid adalah berupa dua huruf yang sama dari huruf yang diberi syaddah tersebut. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

6. Kata Sandang Alif dan Lam

a. Kata sandang yang diikuti oleh Huruf Syamsiah. Contoh:

الشَّمْسُ : *asy-syamsu*

b. Kata sandang yang diikuti oleh Huruf Qamariyah. Contoh:

القَمَرُ : *al-qamaru*

7. Hamzah

a. Hamzah di awal. Contoh:

أَمِرْتُ : *umirtu*

b. Hamzah di tengah

Contoh:

تَأْخُذُونَ : *ta'khuzūna*

c. Hamzah di akhir. Contoh:

شَيْءٌ : *syai'un*

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya penulisan setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan. Contoh:

فَاوْفُ الْكَيْلِ وَالْمِيزَانِ : *Fa aufu al-kaila wa al-mîzāna*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, diantara huruf kapital digunakan untuk

menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

: *Wa mā Muḥammadun illā rasūlun.*



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa menganugerahkan segala rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang, yakni Islam yang *rahmatan lil 'alamin*..

Berkat pertolongan dan kemudahan yang telah Allah berikan kepada penulis serta dukungan dari berbagai pihak akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi dengan judul “Relasi Rahmad Dan Berkah Dalam Al-Qur’an” diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam dinamika khazanah pendidikan dan keilmuan Islam, khususnya dalam ranah kajian Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir.

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, meskipun penulis sudah berusaha yang semaksimal mungkin. Oleh karena itu sangat diharapkan saran dan kritikan yang membangun untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

Selama penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa banyak pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah mendukung, memotivasi, dan membantu penulis dalam kelancaran penulisan skripsi. Untuk itu rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Machasin, MA., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Alim Ruswantoro, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Abdul Mustaqim, S. Ag., M.Ag. selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, serta Afdawaiza, M.A., sebagai Sekertaris Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir.

4. Prof. Dr. Muhammad, M.Ag., selaku dosen pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan kesabarannya dalam memberikan bimbingan serta arahan yang sangat berarti untuk penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini.
5. Drs. H. Muhammad Yusron, M.A. dan Afdawaiza, S.Ag M.Ag., selaku tim penguji pada sidang munaqosyah penulis, sehingga sidang tersebut berjalan dengan lancar dan tertib.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah bersedia mengarahkan dan memberikan pelayanan bagi mahasiswa dengan segenap hati dan keikhlasan.
7. Yang paling utama adalah kepada ayahanda H.Sumarno dan ibunda Hj. Suratmi serta kakak Nurul Qomariyah adik Siti Nurrahmah, Imam Shalihin, dan Hajar Ismail tercinta. Do'a dan restu keluarga memberikan motivasi bagi penulis.
8. Kepada yang tersayang insyaallah calon pendamping hidup kak Joni Rianto S.H.I., M.H. yang selalu memberikan semangat, memotivasi, dan nasehat kepada penulis.
9. Segenap keluarga "Mega Indah House"dari generasi ke generasi (Klrg.Mbak Mega, Mbak Fiqhi, Mbak Asya, Mbak Irna, Mbak Isti, Mbak Mira, Kak Ida, Mbak Nana, Mbak Putri, Mbak Riyas, Mbak Anis, Mbak Fika, Mbak Safna, Mbak Pita,Mbak Eka, Mbak Yani, Kak Lia, Alma, Irma, dan Ayu). Saling berbagi Suka dan duka yang selalu menghiasi hari-hari penulis.
10. Teman-teman IAT angkatan 2012 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, selalu memberi kehangatan kekeluargaan yang luar biasa.
11. Semua pihak yang turut memberikan dukungan moril dan materil dalam penyusunan tugas akhir ini, yang mungkin belum disebut satu persatu.

Akhir kata, semoga Allah SWT. membalas atas semua bantuan dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Semoga Allah SWT. menambahkan rahmat dan nikmat-Nya kepada kita semua. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan bagi Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir khususnya. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Yogyakarta, 10 Maret 2016

Penulis

Uswatun Khasanah

NIM. 12530071

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
HALAMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvii

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan	8
D. Telaah Pustaka	9
E. Metode Penelitian	11
F. Sistematika Pembahasan	14

BAB II: AYAT-AYAT RAHMAT DAN BERKAH

A. Ayat-ayat Tentang Rahmat dan Berkah dalam Al-Qur'an	16
B. Sebab-Sebab Turun Ayat-ayat Rahmat dan Berkah	22
C. Makki dan Madani	35
D. Pendapat Ulama Tentang Rahmat dan Berkah	41

BAB III: RELASI RAHMAT DAN BERKAH DALAM AL-QUR'AN

A. Rahmat dan Berkah dalam Al-Qur'an	45
1. Rahmat dalam Al-Qur'an.....	45
a. Makna rahmat dalam Al-Qur'an.....	45
b. Bentuk rahmat dalam Al-Qur'an	50
c. Orang-orang yang mendapatkan rahmat dalam Al-Qur'an.....	53
2. Berkah dalam Al-Qur'an	61
a. Makna berkah dalam Al-Qur'an.....	61
b. Bentuk berkah dalam Al-Qur'an.....	65
c. Orang-orang yang mendapatkan berkah dalam Al-Qur'an.....	68
B. Relasi Rahmat dan Berkah dalam Al-Qur'an	71
1. Persamaan rahmat dan berkah	71
2. Relasi rahmat dan berkah dalam Al-Qur'an	75

BAB IV: URGENSI RAHMAT DAN BERKAH ALLAH BAGI KEHIDUPAN

A. Rahmat Allah Luas dan Berkah Allah Banyak.....	87
B. Berhubungan Baik Kepada Allah dan Manusia.....	91
C. Bersyukur Kepada Allah.....	101

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	105
B. Saran-saran.....	106

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk yang diciptakan Allah SWT dari debu tanah dan ruh Ilahi. Debu tanah membentuk jasmaninya, sedangkan ruh Ilahi yang menghembuska-Nya itu melahirkan daya nalar, daya kalbu dan hidup. Dengan membina jasmani lahirlah keterampilan, dengan menggagas daya nalar lahirlah kemampuan ilmiah, dengan menggagas daya kalbu lahirlah antara lain, iman dan moral yang terpuji, dan dengan menempah daya hidup tercipta semangat menanggulangi setiap tantangan yang dihadapi.¹

Keimanan menjadi sebuah pondasi apabila sudah bersandar pada kekuatan Allah, kekuatan tersebut akan terefleksikan pada segala hal dan akibat yang akan terjadi di kemudian hari. Keimanan adalah pernyataan awal dari cermin segala tingkah laku seseorang. Ia berasal dari zat yang teramat baik, maka ia berlaku baik dan menuju kepada zat tersebut dalam keadaan baik. Prilaku dan tujuan hidupnya diwarnai dengan kebaikan. Keburukan menjadi manusiawi bila dilakukan sekali waktu dan bukan lantaran kesengajaan. Tetapi bila berulang dan apalagi berupa niatan terencana, maka bukan lagi berarti manusiawi. Beda hukuman antara

¹M. Quraish Shihab, *Menebar Pesan Ilahi : Al-Qur'an dan Dinamika Kehidupan Masyarakat* (Jakarta: Lentera Hati, 2006), hlm. 347.

kejahatan yang terencana dengan yang tidak dan antara yang pertama dengan yang terulang.²

Di dalam QS. An-Nisa> ayat 175 disebutkan:

فَأَمَّا الَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّهِ وَاعْتَصَمُوا بِهِ فَسَيُدْخِلُهُمْ فِي رَحْمَةٍ مِنْهُ وَفَضْلٍ وَيَهْدِيهِمْ إِلَى صِرَاطٍ

مُسْتَقِيمًا

*Adapun orang-orang yang beriman kepada Allah dan berpegang teguh kepada (agama)-Nya niscaya Allah akan memasukkan mereka ke dalam rahmat yang besar dari-Nya (surga) dan limpahan karunia-Nya. dan menunjuki mereka kepada jalan yang Lurus (untuk sampai) kepada-Nya.*³

Ayat di atas menjelaskan bahwa (adapun orang yang beriman kepada agama Allah) yaitu orang-orang membenarkan Allah dan utusan-Nya yaitu Nabi SAW. (niscaya Allah akan memasukkan mereka ke dalam rahmat yang besar dari-Nya (surga) dan limpahan karunia-Nya) yaitu Allah akan memasukkan mereka ke dalam surga yang merupakan tempat rahmat-Nya serta mereka akan mendapatkan pemberian dan anugerah-Nya yang besar.⁴

Rahmat Allah akan turun bagi mereka yang percaya adanya Tuhan, beriman, dan mengaplikasika-Nya pada kehidupan sehari-hari, kemudian memelihara diri dari perilaku buruk. Sebaliknya, azab akan menaungi

²Yusuf Mansur, *Membumikan Rahmat Allah* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2007), hlm. 37.

³Q.S. An-Nisa>(4): 175. Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia (Kudus: Menara Kudus), hlm 105.

⁴Thaha Abdullah al-Afifi, *Orang-Orang Yang Mendapatkan Rahmat* Terj. Abdul Hayyie al-Katani dan Taqiyuddin Muhammad (Jakarta: Gema Insani, 2007), hlm. 43.

apalagi seseorang kufur, tidak syukur, dan tidak memelihara diri dari kebusukan hati dan berbuat zalim.⁵

Allah memberikan rahmat kepada manusia berupa pertolongan, rezeki, kesehatan, dan lain sebagainya. Dengan rahmat itu, manusia terfasilitasi dalam memenuhi kebutuhan hidup. Tetapi manusia terkadang bersikap tidak sabar, berkeluh kesah dan gampang putus asa. Mereka mencari berbagai cara untuk menggapai keberuntungan dengan cara-cara yang tidak dibenarkan. Sebagian mereka menyimpang dari jalan yang benar dan mengabaikannya, berpaling dari sumber berkah dalam hidup mereka. Sehingga kehidupan mereka jauh dari keberkahan.

Di dalam QS. Al-A'raf ayat 96 disebutkan,

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْفُرَى آمَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ وَلَكِن كَذَّبُوا
فَأَخَذْنَا هُمْ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

*Jikalau sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertakwa, pastilah Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi mereka mendustakan (ayat-ayat Kami) itu, maka Kami siksa mereka disebabkan perbuatannya.*⁶

Iman dan takwa merupakan persyaratan yang harus dipenuhi oleh siapapun yang mengharapkan berkah dari Allah SWT.⁷

Berkah dalam kehidupan sehari-hari sebagai pemeluk Islam mempunyai makna tersendiri bagi kehidupan. Kebanyakan orang beranggapan bahwa setiap usaha yang dilakukan seseorang kemudian

⁵ Yusuf Mansur, *Membumikan Rahmat Allah*, hlm. 84.

⁶ Q.S. Al-A'raf(7): 96. Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia, hlm. 163.

⁷ Siti Chamamah Suratno, *Ensiklopedia Al-Qur'an Dunia Islam Modern* (Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 2002), hlm. 304.

berhasil, maka usahanya tersebut memperoleh berkah. Berkah bisa berupa benda seperti: harta, jodoh, anak, pangkat, kendaraan, dan sebagainya. Menurut konsepsi orang Jawa, berkah itu berupa *dunyo, turonggo lan kukilo*, artinya harta yang banyak, kendaraan yang bagus atau pangkat yang baik, dan suara burung yang bagus. Ketiganya merupakan lambang kemapanan bagi orang Jawa. Orang akan dinilai berhasil jika telah memiliki ketiganya.⁸

Berkah bagi orang-orang Jawa yang mempunyai tradisi dan budaya kental yang dikenal dengan *Agama Jawi* atau *Islam Kejawen*, yaitu suatu keyakinan dan konsep-konsep Hindu-Budha yang cenderung ke arah mistik yang tercampur menjadi satu dan diakui sebagai agama Islam.⁹ Pada umumnya masyarakatnya Muslim, tetapi tidak menjalankan Islam secara keseluruhan, karena ada aliran lain yang juga dijadikan pedoman selain Allah, yaitu percaya pada kekuatan-kekuatan tertentu pada roh, benda-benda pusaka, makam para tokoh yang dianggap dapat memberikan berkah dalam kehidupan mereka. Selain itu, mereka melakukan ritual dan perayaan tertentu agar dengan perantara tersebut mereka mendapat berkah.

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, rahmat diartikan sebagai belas kasih, karunia (*Allah*) dan berkah (*Allah*), adapun berkah diartikan sebagai karunia Tuhan yang mendatangkan kebaikan bagi kehidupan manusia.¹⁰ Selain itu, rahmat juga diartikan dengan segala bentuk kebaikan berupa kekayaan, ketenangan, kebahagiaan, keamanan dan

⁸Nur Syam, *Islam Pesisir* (Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara, 2005), hlm. 158-159.

⁹Koentjaraningrat, *Kebudayaan Jawa* (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), hlm. 312.

¹⁰CD Kamus Besar Bahasa Indonesia Offline 1.2. t.t: Pusat Bahasa Diknas, t.th.

kenyamanan.¹¹ Sebagian orang mengartikan bahwa rahmat ialah kasih sayang Allah dan berkah adalah tambahnya kebaikan.

Kata rahmat dalam al-Qur'an digambarkan sebagai sifat Allah SWT sebagai sifat kasih sayang(*rahmah*). Karena itu, sifat ar-Rahman dan ar-Rahim yang termaktub dalam basmalah (*ucapan bismillahir-rahmanir-rahim*), menjadi pembuka semua surah dalam al-Qur'an kecuali surah at-Taubah (Bara'ah).¹²

Adapun kata berkah di dalam al-Qur'an menunjukkan kebesaran Allah sebagai Tuhan pencipta alam semesta sekaligus pengatur segala aspek kehidupan di dalamnya. Allah memberi dan melimpahkan berkah kepada makhluk-Nya. Di dalam QS. Al-Mulk ayat 1-3 disebutkan bahwa Allah berfirman:

تَبَارَكَ الَّذِي بِيَدِهِ الْمُلْكُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا وَهُوَ الْعَزِيزُ الْغَفُورُ .

الَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ طِبَاقًا مَا تَرَى فِي خَلْقِ الرَّحْمَنِ مِنْ تَفَوتٍ فَارْجِعِ الْبَصَرَ هَلْ تَرَى مِنْ فُطُورٍ .

Maha suci Allah yang di tangan-Nyalah segala kerajaan, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu,

Yang menjadikan mati dan hidup, supaya Dia menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Pengampun,

Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan yang Maha Pemurah sesuatu yang

¹¹Yusuf Mansur, *Membumikan Rahmat Allah*, hlm. 78-79.

¹²Alie Yafie, *Ensiklopedi Tematis Al-Qur'an* (Mataram: Kharismu Ilmu), hlm 23.

*tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, Adakah kamu Lihat sesuatu yang tidak seimbang?*¹³

Allah memberi dan melimpahkan berkah kepada makhluk-Nya. Kata *baraka, barakna* dalam al-Qur'an semua menunjukkan aktivitas Allah dalam memberikan atau melimpahkan berkah merupakan otoritas Allah. Allah saja yang memiliki hak dan wewenang untuk memberikan dan membagi-bagikan berkah.¹⁴

Di dalam al-Qur'an kata rahmat dan berkah rata-rata tidak disebutkan secara bersamaan dalam satu ayat kecuali beberapa ayat yang secara langsung menyebutkan kata rahmat dan berkah. Seperti dalam QS. Hud ayat 73.

قَالُوا أَتَعْجَبِينَ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ رَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ عَلَيْكُمْ أَهْلَ الْبَيْتِ إِنَّهُ حَمِيدٌ مَحِيدٌ

*Para Malaikat itu berkata: "Apakah kamu merasa heran tentang ketetapan Allah? (Itu adalah) rahmat Allah dan keberkatan-Nya, dicurahkan atas kamu, Hai ahlulbait! Sesungguhnya Allah Maha Terpuji lagi Maha Pemurah."*¹⁵

Ayat di atas mengisahkan tentang Sarah, istri Nabi Ibrahim as. Hampir putus asa karena belum mempunyai keturunan hingga usianya yang tua. Akan tetapi karena rahmat dan keberkatan Allah, akhirnya ia memperoleh keturunan seorang putera bernama Ishaq as. Rahmat di atas adalah bentuk kasih sayang Allah kepada keluarga Nabi Ibrahim dengan diberikannya keturunan dalam keluarganya. Sedangkan berkah yaitu keberkatan di dalam keturunan dengan munculnya generasi-generasi yang kuat di segala

¹³Q.S. Al-Mulk (67): 1-3. Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia, hlm. 562.

¹⁴Siti Chamamah Suratno, *Ensiklopedia Al-Qur'an Dunia Islam Modern* (Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 2002), Hlm. 300.

¹⁵Q.S. Hud (11): 73. Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia, hlm. 230.

bidang dan harta benda.¹⁶ Begitu juga kata rahmat dan berkah dalam lafadz salam yaitu “as-salamu ‘alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh”. Menurut Imam Ibnul Qayyim, rahmat dan berkah dalam lafadz salam tersebut hanya disandarkan kepada Allah sedangkan salam dibolehkan disandarkan kepada manusia seperti perkataan “salamun min fulan ‘ala fulan”(ucapan salam dari fulan ke fulan). Alasannya karena rahmat dan berkah lebih sempurna daripada sekadar keselamatan, karena keselamatan itu jauh dari keburukan, sedangkan rahmat dan berkah itu menghasilkan kebaikan, melanggengkan, mengokohkan, dan menambahnya. Salam merupakan sarana untuk mendapatkan kesempurnaan tersebut.¹⁷

Mengapa al-Qur’an tidak mencantumkan rahmat dan berkah dalam al-Qur’an secara bersamaan. Padahal jika dicermati, rahmat dan berkah mempunyai relasi yang sangat berguna bagi kehidupan manusia. Hal ini jelas bahwa al-Qur’an sebagai kitab petunjuk agar manusia mencari petunjuk di dalamnya dan memahami setiap isinya.

Di dalam buku yang ditulis Yusuf Mansur yang berjudul “*Mebumikan Rahmat*” yaitu *Kehilangan Berkah (Ketiadaan Rahmat)*. Kehilangan berkah tanda ketiadaan rahmat Allah. Di dalamnya digambarkan bahwa negara Indonesia. Secara makro, terlihat pada orang-orang yang mempunyai wewenang penting di sebuah Negara yang seharusnya mensejahterakan bangsa tetapi malah bertindak sebaliknya,

¹⁶M. Quraish Shihab, *Esiklopedia Al-Qur’an Kajian Kosa kata* (Jakarta: Lentera Hati, 2007), hlm. 131.

¹⁷Ibnul Qayyim “Badaai’ul Fawaid” dalam Nashir bin Abdurrahman bin Muhammad al-Juda’i, *Tabarruk Memburu Berkah Sepanjang Masa* Terj. Ahmad Yunus (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi’i, 2009), hlm. 18.

banyaknya pejabat yang korupsi dan penyalahgunaan wewenang lainnya. Secara mikro, masih banyak individu-individu yang mengalami penderitaan baik dari segi materi maupun non materi. Penyebab di atas tidak lain karena bisa jadi manusia tidak lagi menghargai Allah sebagai pemberi karunia bahkan manusia berlaku sewenang-wenang seolah Allah tidak ada.¹⁸ Padahal dalam QS. Al-An'am ayat 44,¹⁹ Allah membiarkan mereka bersenang-senang dengan nikmat-Nya hingga tiba saat pembalasan berupa siksa yang akan ditimpakan pada mereka.

Problematika di atas merupakan dampak seseorang yang tidak memperhatikan kekuasaan dan karunia Allah. Sehingga kehidupannya hanya diperuntukkan untuk memenuhi hawa nafsu semata.

B. Rumusan Masalah

1. Apa makna rahmat dan berkah dalam al-Qur'an?
2. Apa relasi rahmat dan berkah dalam al-Qur'an?
3. Apa urgensi rahmat dan berkah Allah bagi kehidupan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui makna kata rahmat dan berkah dalam al-Qur'an.
2. Untuk mengetahui relasi rahmat dan berkah dalam al-Qur'an.

¹⁸ Yusuf Mansur, *Membumikan Rahmat Allah*, hlm. 52.

¹⁹ "Maka tatkala mereka melupakan peringatan yang telah diberikan kepada mereka, Kamipun membukakan semua pintu-pintu kesenangan untuk mereka; sehingga apabila mereka bergembira dengan apa yang telah diberikan kepada mereka, Kami siksa mereka dengan sekonyong-konyong, Maka ketika itu mereka terdiam berputus asa."

3. Untuk mengetahui urgensi rahmat dan berkah Allah bagi kehidupan.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah, secara teoritis berguna untuk menambah khasanah keilmuan dan sumbangan pemikiran khususnya pada jurusan IAT (Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir) di Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga. Dan umumnya kepada para akademis dan masyarakat yang ingin mengkaji lebih lanjut terkait pada tema. Secara praktis, penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkap relasi rahmat dan berkah dalam al-Qur'an.

D. Telaah Pustaka

Kajian tentang rahmat dan berkah telah banyak terutama dalam bentuk buku-buku. Akan tetapi, relasi rahmat dan berkah dalam al-Qur'an belum banyak yang mengkaji. Di antara buku-buku yang membahas kaitanya dengan tema adalah buku yang berjudul *Orang-orang Yang Mendapat rahmat*²⁰ karya Thaha Abdullah al-Afifi. Buku ini adalah buku terjemah yang berisi tentang penjelasan siapa saja orang-orang yang mendapat rahmat (kasih sayang dari Allah) di dalam al-Qur'an, di dalamnya terdapat pengklasifikasian orang-orang yang mendapat rahmat Allah SWT. Sedangkan penulis lebih menitikberatkan pada relasi rahmat dan berkah dalam al-Qur'an.

²⁰Thaha Abdullah al-Afifi, *Orang-Orang Yang Mendapatkan Rahmat* Terj. Abdul Hayyie al-Katani dan Taqiyuddin Muhamammad (Jakarta: Gema Insani Press, 2007).

Buku berjudul *Tabarruk Memburu Berkah Sepanjang Masa*²¹ karya Nashir al-Judai'. Buku ini adalah buku terjemah yang berisi tentang hal-hal yang diberkahi oleh Allah meliputi kitab al-Qur'an yang diberkahi, tempat-tempat yang diberkahi, waktu-waktu yang diberkahi dan seterusnya baik diulas menurut al-Qur'an maupun as-Sunnah. selain itu, buku ini juga mengulas tentang larangan ber-*tabarruk* dengan jasad, benda-benda peninggalan, tempat-tempat ibadah dan lain sebagainya. Fokus buku ini tentu berbeda dengan yang akan penulis kaji. Penulis mengfokuskan pada relasi kata rahmat dan berkah dalam al-Qur'an.

Kemudian, buku berjudul *Membumikan Rahmat Allah*²² karya Yusuf Mansur. Buku ini mengupas gambaran problematika manusia di dunia yang merupakan sebab manusia yang kebanyakan telah berpaling dari rahmat Allah. Di samping itu, buku ini juga berisi nasehat-nasehat bagaimana menggapai rahmat Allah dengan cara mengatur pola gaya hidup manusia. Pembahasan buku ini tentu berbeda dengan apa yang penulis kaji yaitu lebih fokus pada relasi rahmat dan berkah dalam al-Qur'an.

Selain literatur buku, adapula karya berupa skripsi berjudul *Konsep Rahmat di dalam Al-Qur'an*²³ karya Fauzan Azima. Skripsi ini menggunakan metode Semantik untuk menemukan konsep rahmah di dalam al-Qur'an yang dijelaskan mulai dari makna pra al-Qur'an hingga

²¹Nashir bin Abdurrahman bin Muhammad al-Juda'i, *Tabarruk Memburu Berkah Sepanjang Masa* Terj. Ahmad Yunus (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2009).

²²Yusuf Mansur, *Membumikan Rahmat Allah* (Jakarta: Dzikrul Hakim, 2007).

²³Fauzan Azima, "Konsep Rahmat di dalam Al-Qur'an: Kajian Semantik". *Skripsi* Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

pasca al-Qur'an, dan sampai akhirnya pada sudut pandang dimana kata rahmat dalam al-Qur'an dipahami pada saat ini.

Sebenarnya masih banyak buku-buku dan karya-karya lain berhubungan dengan rahmat dan berkah. Tetapi penulis tidak mencantumkan semuanya. Kebanyakan di antaranya hanya mengulas satu kata rahmat atau berkah saja lalu mengkajinya. Sedangkan relasi rahmat dan berkah dalam al-Qur'an secara umum belum banyak yang mengkajinya, adapun buku yang penulis temukan ternyata tidak secara khusus menjelaskan tentang relasi rahmat dan berkah. Oleh karena itu, penelitian tentang relasi rahmat dan berkah dalam al-Qur'an merupakan penelitian yang belum ada sebelumnya. Sehingga penulis perlu meneliti lebih lanjut apa relasi rahmat dan berkah dalam al-Qur'an.

E. Metode Penelitian

Agar penelitian ini mendapatkan hasil yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, maka diperlukan metode yang sesuai dengan objek yang dikaji. Metode berfungsi sebagai cara mengajarkan sesuatu untuk mendapatkan hasil yang memuaskan sesuai dengan tujuan tersebut. Disamping itu, metode merupakan cara bertindak supaya penelitian berjalan terarah, efektif dan bisa mencapai hasil yang memuaskan.²⁴ Adapun metode yang dipakai penulis dalam penelitian ini adalah:

²⁴Anton Bekker, *Metode-metode Filsafat* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1984), hlm. 10.

1. Jenis Penelitian

Penelitian skripsi ini termasuk dalam kategori penelitian kepustakaan (*library reseach*) yaitu penelitian yang menitik beratkan pada literatur dengan penelitian baik dari sumber data primer maupun sekunder.²⁵

2. Sumber Data

Berdasarkan sifatnya, sumber data dapat diklasifikasikan menjadi dua macanya itu data primer yakni, sumber-sumber yang memberikan data langsung dan data sekunder yakni, sumber yang mengutip dari data lain.²⁶

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakanyaitu kitab suci *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, *al-Mu'jam Mufahras li Alfaz al-Qur'an al-Karim* karya Muhammad Fu'ad 'Abd al-Baqi, *al-Mu'jam Mufradat li Alfaz al-Qur'an* karya Abu al-Qasim al-Husayn ibn Muhammad al-Raghib dan *Lisa al-'Arab* karya Ibnu Manzur, sedangkan data sekunder yang digunakan meliputi hadis-hadis Nabi SAW, kitab-kitab tafsir dan beberapa buku, jurnal, dan artikel yang terkait dan relevan dengan tema.

²⁵Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 3.

²⁶Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1982), hlm. 134.

3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan tema.

4. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

Untuk menggunakan metode yang tepat pada judul “Relasi Rahmat dan Berkah dalam Al-Qur’an” ialah dengan menggunakan metode tematik (*Maudhu’i*)²⁷ yaitu membahas satu judul tertentu secara mendalam dan tuntas, sehingga diperoleh suatu kesimpulan yang dapat dijadikan pegangan.²⁸

Menurut al-Farmawi, hingga kini setidaknya ada empat macam metode utama dalam penafsiran al-Qur’an, yaitu: metode tahlili, ijmal, muqarin, dan maudhu’i, yang terakhir merupakan metode tafsir yang berusaha mencari jawaban al-Qur’an tentang suatu masalah tertentu dengan jalan menghimpun seluruh ayat-ayat yang dimaksud, lalu menganalisisnya lewat ilmu-ilmu bantu yang relevan dengan masalah yang dibahas, untuk kemudian melahirkan konsep yang utuh dari al-Qur’an tentang masalah tersebut.²⁹

Adapun langkah-langkah dalam metode tafsir Maudlu’i adalah:

²⁷ Ada dua cara dalam tata kerja metode tematik. *Pertama*, dengan cara menghimpun seluruh ayat-ayat al-Qur’an yang berbicara tentang satu masalah tertentu serta mengarah kepada satu tujuan yang sama, sekalipun turunya berbeda dan tersebar dalam berbagai surah al-Qur’an. *Kedua*, penafsiran yang berdasarkan pada surah al-Qur’an. Lihat Abd Muin Salim *Metodologi Ilmu Tafsir*. Hlm. 47.

²⁸ Nasruddin Baidan, *Wawasan Baru Ilmu Tafsir* (Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2005), hlm. 383.

²⁹ Harifudin Cawidu, *Konsep Kufr dalam Al-Qur’an suatu Kajian Teologis dengan Pendekatan Tematik* (Jakarta: Bulan Bintang, 1991), hlm. 21.

- a. Menetapkan masalah yang akan dibahas (topik).
- b. Menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah tersebut.
- c. Menyusun runtutan ayat dengan masa turunya.
- d. Memahami korelasi ayat-ayat tersebut dalam surahnya masing-masing.
- e. Menyusun pembahasan dalam kerangka yang sempurna.
- f. Melengkapi pembahasan dengan hadits yang relevan dengan pokok bahasan.
- g. Mempelajari ayat-ayat tersebut secara keseluruhan dengan jalan menghimpun ayat-ayat yang mempunyai pengertian sama.³⁰

Meskipun metode tafsir Maudlu'i yang menjadi dasar pendekatan dalam studi ini, namun dalam menganalisis masalah, pendekatan lainpun turut berperan, seperti yang telah tersebut di atas. Semua ilmu bantu yang dapat memperjelas pembahasan sepanjang pendekatan itu masih relevan dengan masalah yang dibahas.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan rangkaian pembahasan yang termuat dalam isi skripsi. Agar pembahasan ini terarah dan tidak mengakar kemana-mana maka penulis perlu membatasi sistematika pembahasan dari tema di atas sebagai berikut:

³⁰ Muhammad Nur Ichwan, *Memasuki Dunia Al-Qur'an*, (Semarang: Lubuk Raya, 2001), hlm. 267-268.

Bab pertama, berupa pendahuluan, dalam bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua, berisikan tentang ayat-ayat rahmat dan berkah, *asbabun nuzul* ayat-ayat rahmat dan berkah, tinjauan Makki dan Madani pada ayat-ayat rahmat dan berkah, dan pendapat para ulama tentang rahmat dan berkah.

Bab ketiga, berisikan penjelasan apa relasi rahmat dan berkah dalam al-Qur'an. Dalam sub bab pertama dibahas tentang rahmat dan berkah dalam al-Qur'an berisi pengertian rahmat dan berkah dalam al-Qur'an, bentuk-bentuk rahmat dan berkah dalam al-Qur'an serta orang-orang yang mendapat rahmat dan berkah dalam al-Qur'an dan sub bab kedua tentang relasi rahmat dan berkah dalam al-Qur'an yang berisi persamaan rahmat dan berkah dalam al-Qur'an dan relasi rahmat dan berkah dalam al-Qur'an.

Bab keempat, berisikan penjelasan apa urgensi rahmat dan berkah Allah bagi kehidupan. Membahas tentang luasnya rahmat dan banyaknya berkah Allah, berhubungan baik kepada Allah dan manusia, bersyukur kepada Allah.

Bab kelima, merupakan bab terakhir sebagai penutup dari penelitian ini. Bab ini berisikan kesimpulan dari pembahasan dan juga saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan sebagaimana dituangkan dalam bab II, bab III dan bab IV, maka dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

Kata rahmat dalam al-Qur'an berjumlah 112 ayat dalam 37 surah, dengan pengulangan kata sebanyak 114 kali. Ayat-ayat tentang rahmat sebagian mempunyai *asbabun nuzul*. Ditinjau dari segi Makiyyah ayat-ayat tentang rahmat berkenaan dengan konteks hubungan manusia kepada Allah. Allah adalah Subjek dan makhluk-Nya adalah objek. Sedangkan jika ditinjau dari segi Madaniyyah ayat-ayat tentang rahmat berkenaan dengan kasih sayang yang terdapat dalam diri manusia kepada sesamanya. Adapun kata berkah dalam al-Qur'an berjumlah 3 ayat. Ayat-ayat tentang berkah dalam Al-Qur'an tidak memiliki *asbabun nuzul*. Ditinjau dari segi Makiyyah ayat-ayat tentang berkah berkenaan dengan otoritas Allah sebagai pemberi berkah. Allah yang berwenang dalam memberikan berkah kepada manusia.

Rahmat dalam Al-Qur'an secara keseluruhan memiliki makna kasih sayang, Maha Pengasih dan Penyayang, lemah lembut. Sifat tersebut hanya disandarkan kepada Allah. Berkah dalam al-Qur'an mempunyai makna bertambahnya kebaikan yang memberikan kemanfaatan/kebaikan, yang sifatnya terus-menerus, dan berkesinambungan. Relasi rahmat dan berkah dalam Al-Qur'an terdapat pada hujan, Al-Qur'an, waktu, diutusnya Nabi SAW dan para Nabi sebelumnya, dan hamba-hamba yang shalih. Semua itu sebagai pembelajaran dan petunjuk bagi manusia yang menunjukkan bahwa relasi rahmat dan berkah dalam al-Qur'an merupakan satu kesatuan yang

menciptakan kesempurnaan hidup di dunia berupa kebahagiaan, kenyamanan, ketentraman, kesejahteraan, dan kebaikan-kebaikan lainnya.

Rahmat dan berkah Allah bagi kehidupan yaitu sebagai kunci untuk meningkatkan keimanan kepada Allah, meningkatkan kualitas diri agar lebih berharga dalam pandangan Allah. Dengan mengetahui rahmat Allah yang luas dan berkah Allah yang banyak, berhubungan baik kepada Allah dan manusia, serta bersyukur kepada Allah swt.

B. Saran

Sebagai orang Islam hendaknya mengetahui makna rahmat dan berkah dalam Al-Qur'an.

Pentingnya orang-orang muslim mengetahui relasi rahmat dan berkah dalam al-Qur'an guna mengambil pelajaran hidup serta mengetahui besarnya rahmat dan berkah yang telah Allah berikan kepada manusia selama hidup di dunia.

Hendaknya orang-orang muslim mengetahui Urgensi rahmat dan berkah Allah bagi kehidupan, untuk mengetahui apakah mereka termasuk orang yang bersyukur atas nikmat Allah atau sebaliknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Aisyah. *Manusia: Sensitivitas Hermeneutika Al-Qur'an* terj. M. Adib al-Arief. Yogyakarta: LPKSM, 1997.
- Afifi, Thaha Abdullah al-. *Orang-Orang Yang Mendapatkan Rahmat* Terj. Abdul Hayyie al-Katani dan Taqiyuddin Muhammad. Jakarta: Gema Insani, 2007.
- Ahmad Yani, "Menggapai Keberkahan Hidup" dalam *www. Al-Ukhwah Jogja Dua.com*. Diakses tanggal 31 Januari 2017.
- Anas, Idhoh. *Kaidah-kaidah Ulumul Qur'an*. Pekalongan: Al-Asri, 2008.
- Shabuny, M. Ali Ash. *Pengantar Studi Al-Qur'an*, terj. Moch Cludhori Umar. Bandung: Al-Ma'arif, 1987.
- Asfahani, Ar-Raghib al-. *Mu'jam Mufradat al Faz al- Qur'an*. Beirut: Daar el-Fikr, 2004.
- Azima, Fauzan. "Konsep Rahmat di dalam Al-Qur'an: Kajian Semantik". *Skripsi* Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- Baidan, Nasruddin. *Wawasan Baru Ilmu Tafsir*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2005.
- Basbuletin1.blogspot.co.id/2015/05/makna-al-barokah-berkah pendekatan.html?m=1. Diakses pada tanggal 31 januari 2016.
- Baghawi, Abu Muhammad al-Husainbin Mas'ud al-Farra' al-. *Tafsir al Baghawi*. Beirut: Daar al-Ma'rifah, 1406.
- Bukhari, *Sahih Bukhari*, Kitab Jum'at, Bab Keutamaan beramal pada hari-hari tasyriq, No. Hadis 916. CD Lidwa Pustaka i-Software.
- _____, *Sahih Bukhari*, Kitab Permulaan Penciptaan Makhluq, Bab [Bab] Penjelasan tentang tujuh bumi, No. Hadis 2958. CD Lidwa Pustaka i-Software.
- _____, *Sahih Bukhari*, Kitab Adab, Bab Allah mencipta rahmat seratus bagian, No. Hadist 5541, CD Lidwa Pustaka i-Software.
- Bekker, Anton. *Metode-metode Filsafat*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1984.
- Baqi, M. Fuad 'Abdul. *Mu'jam Mufahraz li Alfaz Al-Qur'an*. Beirut: Dar al-Fikr, 1992.

Cawidu, Harifudin. *Konsep Kufr dalam Al-Qur'an suatu Kajian Teologis dengan Pendekatan Tematik* Jakarta: Bulan Bintang, 1991.

CD Kamus Besar Bahasa Indonesia Offline 1.2. t.t: Pusat Bahasa Diknas, t.th.

Farra, Abu Zakaria Yahya bin Ziyad al-. *Ma'anil Qur'an*. Beirut: 'Alam al Kutub, 1983.

Ghazali, Muhammad al-. *Akhlak Seorang Muslim*, Terj. Moh. Rifa'i. Semarang: Wicaksana, 1986.

Hadi, Sutrisno. *Metodologi Reseach*. Yogyakarta: Andi Offset, 2004.

Ichwan, Muhammad Nur. *Memasuki Dunia Al-Qur'an*. Semarang: Lubuk Raya, 2001.

Ilyas, Yunahar. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2007.

Jazari, Abu Bakar Jabir el *Pola Hidup Muslim*, Terj. Rahmat Djatmiko & Ahmad Supeno. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997.

Juda'i, Nashir bin Abdurrahman bin Muhammad al-. *Tabarruk Memburu Berkah Sepanjang Masa* Terj. Ahmad Yunus. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2009.

Koentjaraningrat. *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: Balai Pustaka, 1994.

Maraghi, Ahmad Musthafa al-. *Tafsir Al-Maraghi*, terj. Bahrin Abubakardkk, Juz 7. Semarang: Thoha Putra, 1987.

Mansur, Yusuf. *Membumikan Rahmat Allah*. Jakarta: Zikrul Hakim, 2007.

Manzur, Abul Fadhl Muhammad bin Mukrim bin. *Lisanl Al-'Arab*. Beirut: Dar Ihya' Al-Turats Al-'Arabi, 1408 H.

Mohaqqeq, Mehdi. *Kamus Kecil Al-Qur'an*. Jakarta: Citra, 2012.

Munawar, Said Agil Husain al-. *Al-Qur'an Membangun Tradisi Keshalehan Hakiki*. Ciputat Pers, Jakarta, 2002.

Muslim, *Sahih Muslim*, Kitab Takdir, Bab Perintah untuk kuat dan tidak lemah, No. Hadist 4816, CD Lidwa Pustaka i-Software.

Najar, Amir An-. *Psikoterapi Sufistik dalam Kehidupan Muslim*, Terj, Ija Suntana. Bandung: PT. Mizan Publika, 2004.

- Qadim, Husnul. "Mawaddah Wa Rahmah dan Prinsip Hubungan dalam Islam". *Skripsi* Fakultas Syariah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Qattaan, Mannaa' Khaliil al-. *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an* terj. Mudzakir AS. Jakarta: Litera Antar Nusa, 2007.
- Qayyim, Ibnul. *Bada'ul Fawa'id*. Bairut: Dar al Fikr, 2008. Jilid II.
- Qurthubi, Imam Abu 'Abdullah Muhammad bin Ahmad al-Anshari al-. *Tafsir Qurthubi (al-Jaami' Li Ahkaamil Qur'an)*. Beirut: Dar al Kitub al Ilmiah.
- Qur'anul Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia. Kudus: Menara Kudus.
- Raharjo, M. Dawam. *Ensiklopedia Al-Qur'an: Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-konsep Kunci*. Jakarta: Paramadina, 1996.
- Ridha, Abdurrasyid. *Memasuki Makna Cinta*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Post, 2003.
- Rifa'i, Muhammad Nasib Ar-. *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*, terj. Shihabuddin. Jakarta: Gema Insani, 2000.
- Shaleh, Qamaruddin. Dkk. *Asbabun Nuzul Latar Belakang Historis Turunya Ayat-Ayat Al-Qur'an*. Bandung: Diponegoro, 1995.
- Sasongko, Wisnu. *Armageddon Antara Petaka dan Rahmat*. Jakarta: Gema Insani, 2008.
- Shihab, Quraihs. *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan, 1996.
- _____. *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- _____. *Menyingkap Tafsir Ilahi*. Jakarta: Lentera Hati, 2005.
- _____. *Menebar Pesan Ilahi: Al-Qur'an dan Dinamika Kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Lentera Hati, 2006.
- _____. *Ensiklopedia Al-Qur'an Kajian Kosakata*. Jakarta: Lentera Hati, 2007.
- Surakhmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito, 1982.
- Suratno, Siti Chamamah. *Ensiklopedia Al-Qur'an Dunia Islam Modern*. Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 2002.

Syam, Nur. Islam Pesisir. Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara, 2005.

Yafie, Alie. *Ensiklopedi Tematis Al-Qur'an*. Mataram: Kharismullmu.

Zakaria, Abu Al Husain Ahmad bin Faris bin. *Maqayis Al-Lughah*. Kairo: Dar al-Dadith, 2008.

_____. *Mu'jam Maqaayis al-Lughah*. Kairo: Matba'ah Mustafa al Baby al Halabi, 1969.



LAMPIRAN PENGERTIAN RAHMAT

Rahmat secara bahasa ialah kelembutan hati dan belas kasih. Rahmat secara istilah yaitu belas kasih yang menuntut kebaikan kepada yang dikasihi, terkadang diartikan dengan belas kasih semata, atau kebaikan tanpa belas kasih.¹

Hakikat rahmat sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibnu Qayyim dalam “Madarijus Salikiin” bahwa rahmat adalah keinginan untuk menyampaikan kebaikan hamba dalam kebaikan dunia dan akhirat walaupun harus menyusahkan hamba-Nya demi kemashlahatan yang lebih besar baginya. Seperti kisah Nabi Yusuf yang memohon kepada Allah agar dijauhkan dari fitnah para wanita bangsawan, Allah pun mengabulkan dengan memenjarakan beliau. Walaupun tampak sekilas penjara adalah tempat yang menyusahkan beliau, namun itu menjadi rahmat untuknya sehingga beliau selamat dari keinginan jahat para wanita bangsawan.²

Rahmat merupakan nama Allah yang paling dominan dari nama dan sifat-sifat lainnya, sehingga dengan rahmat-Nya kehidupan dapat terwujud, kasih sayang sesama manusia dan sesama makhluk Allah dapat dirasakan, serta tidak mempercepat azab dari berbagai kesalahan manusia juga terdominasi oleh kasih sayang Allah. Hal itulah yang dapat melestarikan kehidupan dan menebarkan kasih sayang.³

¹ Ar-Raghib al-Asfahani, *Mu'jam Mufradat al-Faz al-Qur'an* (Beirut: Daar el-Fikr). Hlm. 215-216.

² http://googleweblight.com/?lite_url=http://m.salamdakwah.com/baca-artikel/tafsir-ar-rahman-ar-rahiim.html. Diakses pada tanggal 31 Maret 2016.

³ <https://rasio.wordpress.com/2008/04/17/menebar-rahmat-melalui-syari'ah>. Diakses pada tanggal 31 Maret 2016.

Rahmat lahir dan tampak di permukaan bila ada sesuatu yang dirahmati, dan setiap yang dirahmati pastilah sesuatu yang butuh karena itu yang butuh tidak dapat dinamai rahim. Di sisi lain, siapa yang bermaksud memenuhi kebutuhan pihak lain tetapi secara faktual dia tidak melaksanakannya, ia juga tidak dapat dinamai rahim. Bila itu tidak terlaksana karena ketidakmampuannya, boleh jadi dia dinamai rahim ditinjau dari segi kelemahan lembut, kasih sayang, dan kehalusan yang menyentuh hatinya, tetapi yang demikian ini adalah sesuatu yang tidak sempurna.

Rahmat yang menghiiasi diri seseorang tidak luput dari rasa pedih yang dialami oleh jiwa pemiliknya. Rasa itulah yang mendorongnya untuk mencurahkan rahmat kepada yang dirahmati. Rahmat dalam pengertian demikian adalah rahmat makhluk. Al-Khaaliq (Allah) tidak demikian, hal itu tidak mengurangi makna rahmat Tuhan, bahkan di sanalah kesempurnaannya. Rahmat yang tidak dibarengi oleh rasa pedih sebagaimana rahmat Allah tidak merupakan kekurangan bagi-Nya karena kesempurnaan rahmat ditentukan oleh kesempurnaan buah atau hasil rahmat itu saat dianugerahkan kepada yang dirahmati. Dan betapa pun seseorang memenuhi secara sempurna kebutuhan yang dirahmati, yang bersangkutan ini tidak merasakan sedikit pun apa yang dialami oleh yang memberinya rahmat. Kepedihan yang dialami oleh pemberi merupakan kelemahan makhluk. Adapun yang menunjukkan kesempurnaan rahmat Ilahi, walaupun Yang Maha pengasih itu tidak merasakan kepedihan, menurut Imam al-Ghazali adalah karena makhluk yang mencurahkan rahmat saat itu merasakan kepedihan itu, hampir-hampir saja dapat dikatakan bahwa ia saat

mencurakkannya berupaya untuk menghilangkan rasa pedih itu dari dirinya, dan ini berarti bahwa pemberiannya tidak luput dari kepentingan dirinya. Hal ini mengurangi kesempurnaan makna rahmat, yang seharusnya tidak disertai dengan kepentingan diri, tidak pula untuk menghilangkan rasa pedih tetapi semata-mata demi kepentingan yang dirahmati. Pemilik rahmat yang sempurna adalah “Yang menghendaki dan melimpahkan kebajikan bagi yang butuh serta memelihara mereka,” sedang Pemilik rahmat yang menyeluruh adalah yang mencurahkan rahmat kepada yang wajar maupun yang tidak wajar menerimanya.⁴

⁴<https://m.facebook.com/muslimlive/posts/691039837588499>. Diakses pada tanggal 31 Maret 2016.

Lampiran-lampiran Ayat-ayat Tentang Rahmat dan Berkah

A. Ayat-ayat Tentang Rahmat

1. QS. Al-Baqarah ayat 64, 105, 157, 178, dan 218.

ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ فَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُ لَكُنْتُمْ مِنَ الْخَاسِرِينَ.

مَا يَوَدُّ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَلَا الْمُشْرِكِينَ أَنْ يُنَزَّلَ عَلَيْكُمْ مِنْ خَيْرٍ مِنْ رَبِّكُمْ وَاللَّهُ يَخْتَصُّ بِرَحْمَتِهِ مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيمِ.

أُولَئِكَ عَلَيْهِمْ صَلَوَاتٌ مِنْ رَبِّهِمْ وَرَحْمَةٌ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُهْتَدُونَ.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِصَاصُ فِي الْقَتْلِ الْحُرُّ بِالْحُرِّ وَالْعَبْدُ بِالْعَبْدِ وَالْأُنْثَى بِالْأُنْثَى فَمَنْ عُفِيَ لَهُ مِنْ أَخِيهِ شَيْءٌ فَاتَّبَاعْ بِالْمَعْرُوفِ وَأَدَاءٌ إِلَيْهِ بِإِحْسَانٍ ذَلِكَ تَخْفِيفٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَرَحْمَةٌ فَمَنْ اعْتَدَى بَعْدَ ذَلِكَ فَعَلَهُ عَذَابٌ أَلِيمٌ.

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ هَاجَرُوا وَجَاهَدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ أُولَئِكَ يَرْجُونَ رَحْمَةَ اللَّهِ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ.

2. QS. Ali 'Imran ayat 8, 74, 107, 157, 159.

رَبَّنَا لَا تُزِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ.

يَخْتَصُّ بِرَحْمَتِهِ مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيمِ.

وَأَمَّا الَّذِينَ ابْيَضَّتْ وَجُوهُهُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ.

وَلَئِنْ قُتِلْتُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَوْ مِتُّمْ لَمَغْفِرَةٌ مِنَ اللَّهِ وَرَحْمَةٌ خَيْرٌ مِمَّا يَجْمَعُونَ.

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ.

3. QS. An-Nisa ayat 83, 96, 113, 175.

وَإِذَا جَاءَهُمْ أَمْرٌ مِنَ الْأَمْنِ أَوْ الْخَوْفِ أَذَاعُوا بِهِ وَلَوْ رَدُّوهُ إِلَى الرَّسُولِ وَإِلَى أُولِي الْأَمْرِ مِنْهُمْ لَعَلِمَهُ الَّذِينَ يَسْتَنْبِطُونَهُ مِنْهُمْ وَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُ لَاتَّبَعْتُمُ الشَّيْطَانَ إِلَّا قَلِيلًا.

دَرَجَاتٍ مِنْهُ وَمَغْفِرَةٌ وَرَحْمَةٌ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا.

وَلَوْ لَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكَ وَرَحْمَتُهُ لَهَمَّتْ طَائِفَةٌ مِنْهُمْ أَنْ يُضِلُّوكَ وَمَا يُضِلُّونَ إِلَّا أَنْفُسَهُمْ وَمَا يَصْرِفُونَكَ مِنْ شَيْءٍ وَأَنْزَلَ اللَّهُ عَلَيْكَ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَعَلَّمَكَ مَا لَمْ تَكُنْ تَعْلَمُ وَكَانَ فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكَ عَظِيمًا.

فَأَمَّا الَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّهِ وَاعْتَصَمُوا بِهِ فَسَيُدْخِلُهُمْ فِي رَحْمَةٍ مِنْهُ وَفَضْلٍ وَيَهْدِيهِمْ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمًا.

4. QS. Al-An'am ayat 12, 54, 133, 147, 154, 157.

قُلْ لِمَنْ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ قُلْ لِلَّهِ كُتِبَ عَلَى نَفْسِهِ الرَّحْمَةُ لِيَجْمَعَ كُتُبُكُمْ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ لَا رَيْبَ فِيهِ الَّذِينَ خَسِرُوا أَنْفُسَهُمْ فَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ.

وَإِذَا جَاءَكَ الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِآيَاتِنَا فَقُلْ سَلَامٌ عَلَيْكُمْ كُتِبَ رَبُّكُمْ عَلَى نَفْسِهِ الرَّحْمَةُ أَنَّهُ مَنْ عَمِلَ مِنْكُمْ سُوءًا بِجَهَالَةٍ ثُمَّ تَابَ مِنْ بَعْدِهِ وَأَصْلَحَ فَأَنَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ.

وَرَبُّكَ الْغَنِيُّ ذُو الرَّحْمَةِ إِنْ يَشَأْ يُدْهِبْكُمْ وَيَسْتَخْلِفْ مِنْ بَعْدِكُمْ مَا يَشَاءُ كَمَا أَنْشَأَكُمْ مِنْ ذُرِّيَّةِ قَوْمٍ آخَرِينَ.

فَإِنْ كَذَّبُوكَ فَقُلْ رَبُّكُمْ ذُو رَحْمَةٍ وَاسِعَةٍ وَلَا يُرَدُّ بَأْسُهُ عَنِ الْقَوْمِ الْمُجْرِمِينَ.

ثُمَّ آتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ تَمَامًا عَلَى الَّذِي أَحْسَنَ وَتَفْصِيلًا لِكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لَعَلَّهُمْ بِلِقَاءِ رَبِّهِمْ يُؤْمِنُونَ.

أَوْ تَقُولُوا لَوْ أَنَّا أُنْزِلَ عَلَيْنَا الْكِتَابُ لَكُنَّا أَهْدَى مِنْهُمْ فَقَدْ جَاءَكُمْ بَيِّنَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ فَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنْ كَذَبَ آيَاتِ اللَّهِ وَصَدَفَ عَنْهَا سَنَجْزِي الَّذِينَ يَصْدِفُونَ عَنْ آيَاتِنَا سُوءَ الْعَذَابِ بِمَا كَانُوا يَصْدِفُونَ.

5. QS. Al-A'raf ayat 49, 52, 56, 57, 72, 151, 154, 156, dan 203.

أَهْوَلَاءَ الَّذِينَ أَقْسَمْتُمْ لَا يَنَالُهُمُ اللَّهُ بِرَحْمَةٍ ادْخُلُوا الْجَنَّةَ لَا خَوْفٌ عَلَيْكُمْ وَلَا أَنْتُمْ تَحْزَنُونَ.

وَلَقَدْ جِئْنَاهُمْ بِكِتَابٍ فَصَّلْنَاهُ عَلَى عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ.

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَةَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِنَ الْمُحْسِنِينَ.

وَهُوَ الَّذِي يُرْسِلُ الرِّيَّاحَ بُشْرًا بَيْنَ يَدَيْ رَحْمَتِهِ حَتَّى إِذَا أَقْلَّتْ سَحَابًا ثَقَالًا سَقْنَاهُ لِبَلَدٍ مَيِّتٍ فَأَنْزَلْنَا بِهِ الْمَاءَ فَأَخْرَجْنَا بِهِ مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ كَذَلِكَ نُخْرِجُ الْمَوْتَى لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ.

فَأَنْجَيْنَاهُ وَالَّذِينَ مَعَهُ بِرَحْمَةٍ مِنَّا وَقَطَعْنَا دَابِرَ الَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا وَمَا كَانُوا مُؤْمِنِينَ.

قَالَ رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِأَخِي وَأَدْخِلْنَا فِي رَحْمَتِكَ وَأَنْتَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ.

وَلَمَّا سَكَتَ عَنْ مُوسَى الْغَضَبُ أَخَذَ الْأَلْوَاحَ وَفِي نُسخَتِهَا هُدًى وَرَحْمَةٌ لِلَّذِينَ هُمْ لِرَبِّهِمْ يَرْهَبُونَ.

وَكَتَبْنَا لَهُمَا فِي هَذِهِ الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ إِنَّا هُنَا إِلَيْكَ قَالَ عَذَابِي أُصِيبُ بِهِ مَنْ أَشَاءُ وَرَحْمَتِي وَسِعَتْ كُلَّ شَيْءٍ فَسَأَكْتُبُهَا لِلَّذِينَ يَتَّقُونَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَالَّذِينَ هُمْ بِآيَاتِنَا يُؤْمِنُونَ.

وَإِذَا لَمْ تَأْتِهِمْ بآيَةٌ قَالُوا لَوْلَا اجْتَبَيْنَاهَا فَلْإِنَّمَا اتَّبِعُ مَا يُوْحَىٰ إِلَيَّ مِنْ رَبِّي هَذَا بَصَائِرُ مِنْ رَبِّكُمْ وَهَدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ.

6. QS. At-Taubah ayat 21, 61, 99.

يُبْسِرُهُمْ رَبُّهُمْ بَرَحْمَةً مِنْهُ وَرِضْوَانٍ وَجَّاتٍ لَهُمْ فِيهَا نَعِيمٌ مُّقِيمٌ.

وَمِنْهُمْ الَّذِينَ يُؤْذُونَ النَّبِيَّ وَيَقُولُونَ هُوَ أَدْنَىٰ أَدْنَىٰ خَيْرٌ لَّكُمْ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَيُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِينَ وَرَحْمَةٌ لِلَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ يُؤْذُونَ رَسُولَ اللَّهِ لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ.

وَمِنَ الْأَعْرَابِ مَنْ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَيَتَّخِذُ مَا يُنْفِقُ قُرْبَاتٍ عِنْدَ اللَّهِ وَصَلَوَاتِ الرَّسُولِ أَلَا إِنَّهَا قُرْبَةٌ لَهُمْ سَيُدْخِلُهُمُ اللَّهُ فِي رَحْمَتِهِ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ.

7. QS. Yunus ayat 21, 57, 58, 86.

وَإِذَا أَدْقْنَا النَّاسَ رَحْمَةً مِنْ بَعْدِ ضَرَاءٍ مَسَّهُمْ إِذَا لَهُمْ مَكْرٌ فِي آيَاتِنَا فَلِلَّهِ أَسْرَعُ مَكْرًا إِنَّ رُسُلَنَا يَكْتُوبُونَ مَا تَمْكُرُونَ.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِلْمُؤْمِنِينَ.

فُلْ بِفَضْلِ اللَّهِ وَبِرَحْمَتِهِ فَبِذَلِكَ فَلْيَفْرَحُوا هُوَ خَيْرٌ مِمَّا يَجْمَعُونَ.

وَنَجِّنَا بِرَحْمَتِكَ مِنَ الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ.

8. QS. Hud ayat 9, 17, 28, 58, 63, 66, 73, dan 94.

وَلَئِنْ أَدْقْنَا الْإِنْسَانَ مِنَّا رَحْمَةً ثُمَّ نَزَعْنَاهَا مِنْهُ إِنَّهُ لَيَكْفُرُ كُفُورًا.

أَفَمَنْ كَانَ عَلَىٰ بَيِّنَةٍ مِنْ رَبِّهِ وَيَتْلُوهُ شَاهِدٌ مِنْهُ وَمِنْ قَبْلِهِ كِتَابُ مُوسَىٰ إِمَامًا وَرَحْمَةً أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ وَمَنْ يَكْفُرْ بِهِ مِنَ الْأَحْزَابِ قَالُوا قَدْ جَاءَهُ مَوْعِدُهُ فَلَا تَكُ فِي مِرْيَةٍ مِنْهُ إِنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يُؤْمِنُونَ.

قَالَ يَا قَوْمِ أَرَأَيْتُمْ إِنْ كُنْتُ عَلَىٰ بَيِّنَةٍ مِنْ رَبِّي وَأَتَانِي رَحْمَةٌ مِنْ عِندِهِ فَعَمَّيْتُ عَلَيْكُمْ أُنْزِلُكُمْ مَوْهَا وَأَنْتُمْ لَهَا كَارِهُونَ.

وَلَمَّا جَاءَ أَمْرُنَا نَجَّيْنَا هُودًا وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ بِرَحْمَةٍ مِنَّا وَنَجَّيْنَاهُمْ مِنْ عَذَابٍ غَلِيظٍ.

قَالَ يَا قَوْمِ أَرَأَيْتُمْ إِنْ كُنْتُ عَلَىٰ بَيِّنَةٍ مِنْ رَبِّي وَأَتَانِي مِنْهُ رَحْمَةٌ فَمَنْ يَنْصُرُنِي مِنَ اللَّهِ إِنْ عَصَيْتُهُ فَمَا تَزِيدُونَنِي غَيْرَ تَخْسِيرٍ.

فَلَمَّا جَاءَ أَمْرُنَا نَجَّيْنَا صَالِحًا وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ بِرَحْمَةٍ مِنَّا وَمِنْ خِزْيِ يَوْمِئِذٍ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ الْقَوِيُّ الْعَزِيزُ.

قَالُوا أَنْعَجِبِينَ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ رَحْمَةً لِلَّهِ وَبَرَكَاتُهُ عَلَيْكُمْ أَهْلَ الْبَيْتِ إِنَّهُ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

وَلَمَّا جَاءَ أَمْرُنَا نَجَّيْنَا شُعَيْبًا وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ بِرَحْمَةٍ مِنَّا وَأَخَذَتِ الَّذِينَ ظَلَمُوا الصَّيْحَةَ فَأَصْبَحُوا فِي دِيَارِهِمْ جَاثِمِينَ.

9. QS. Yusuf ayat 56, 111.

وَكَذَلِكَ مَكَّنَّا لِيُوسُفَ فِي الْأَرْضِ يَتَّبِعُوا مِنْهَا حَيْثُ يَشَاءُ يُصِيبُ بِرَحْمَتِنَا مَنْ نَشَاءُ وَلَا نُضِيعُ أَجْرَ الْمُحْسِنِينَ.

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِأُولِي الْأَلْبَابِ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَىٰ وَلَكِنْ تَصْدِيقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ.

10. QS. Al-Hijr ayat 56.

قَالَ وَمَنْ يَقْنَطُ مِنْ رَحْمَةِ رَبِّهِ إِلَّا الضَّالُّونَ.

11. QS. An-Nahl ayat 64, 89.

وَمَا أُنْزِلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ إِلَّا لِتُبَيِّنَ لَهُمُ الَّذِي اخْتَلَفُوا فِيهِ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ.

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِنْ أَنْفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَىٰ هَؤُلَاءِ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ.

12. QS. Al-Isra' ayat 24, 28, 57, 82, 87, 100.

وَاخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا.

وَأِمَّا تُعْرِضَنَّ عَنْهُمْ ابْتِغَاءَ رَحْمَةٍ مِنْ رَبِّكَ تَرْجُوهَا فَقُلْ لَهُمْ قَوْلًا مَيْسُورًا.

أُولَئِكَ الَّذِينَ يَدْعُونَ يَبْتَغُونَ إِلَى رَبِّهِمُ الْوَسِيلَةَ أَيُّهُمْ أَقْرَبُ وَيَرْجُونَ رَحْمَتَهُ وَيَخَافُونَ عَذَابَهُ إِنَّ عَذَابَ رَبِّكَ كَانَ مَحْذُورًا.

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا.

إِلَّا رَحْمَةً مِن رَّبِّكَ إِنَّ فَضْلَهُ كَانَ عَلَيْكَ كَبِيرًا.

فَلَوْ أَنَّهُمْ تَمْلِكُونَ خَزَائِنَ رَحْمَةِ رَبِّي إِذًا لَأَمْسَكْتُمْ خَشْيَةَ الْإِنْفَاقِ وَكَانَ الْإِنْسَانُ قَنُورًا.

13. QS. Al-Kahfi ayat 10, 16, 58, 65, 82, 98.

إِذْ أَوَى الْفِتْيَةُ إِلَى الْكَهْفِ فَقَالُوا رَبَّنَا آتِنَا مِن لَّدُنكَ رَحْمَةً وَهَيِّئْ لَنَا مِنْ أَمْرِنَا رَشَدًا.

وَإِذِ اعْتَرَلْتُمُوهُمْ وَمَا يَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ فَأْوُوا إِلَى الْكَهْفِ يَنْشُرْ لَكُمْ رَبُّكُمْ مِنْ رَحْمَتِهِ وَيَهَيِّئْ لَكُمْ مِنْ أَمْرِكُمْ مِرْفَقًا.

وَرَبُّكَ الْغَفُورُ ذُو الرَّحْمَةِ لَوْ يُؤَاخِذُهُمْ بِمَا كَسَبُوا لَعَجَّلَ لَهُمُ الْعَذَابَ بَلْ لَهُمْ مَوْعِدٌ لَّنْ يَجْدُوا مِنْ دُونِهِ مَوْئِلًا.

فَوَجَدَا عَبْدًا مِنْ عِبَادِنَا آتَيْنَاهُ رَحْمَةً مِنْ عِنْدِنَا وَعَلَّمْنَاهُ مِنْ لَّدُنَّا عِلْمًا.

وَأَمَّا الْجِدَارُ فَكَانَ لِغُلَامَيْنِ يَتِيمَيْنِ فِي الْمَدِينَةِ وَكَانَ تَحْتَهُ كَنْزٌ لَهُمَا وَكَانَ أَبُوهُمَا صَالِحًا فَأَرَادَ رَبُّكَ أَنْ يَبْلُغَا أَشُدَّهُمَا وَيَسْتَخْرِجَا كَنْزَهُمَا رَحْمَةً مِنْ رَبِّكَ وَمَا فَعَلْتُهُ عَنْ أَمْرِي ذَلِكَ تَأْوِيلُ مَا لَمْ تَسْطِعْ عَلَيْهِ صَبْرًا.

قَالَ هَذَا رَحْمَةٌ مِنْ رَبِّي فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ رَبِّي جَعَلَهُ دَكَّاءَ وَكَانَ وَعْدُ رَبِّي حَقًّا.

14. QS. Maryam ayat 2, 21, 50, 53.

ذِكْرُ رَحْمَةِ رَبِّكَ عَبْدَهُ زَكَرِيَّا.

قَالَ كَذَلِكَ قَالَ رَبُّكَ هُوَ عَلَيَّ هَيِّنٌ وَلِنَجْعَلَهُ آيَةً لِّلنَّاسِ وَرَحْمَةً مِنَّا وَكَانَ أَمْرًا مَّقْضِيًّا.

وَوَهَبْنَا لَهُمْ مِنْ رَحْمَتِنَا وَجَعَلْنَا لَهُمْ لِسَانَ صِدْقٍ عَلِيًّا.

وَوَهَبْنَا لَهُ مِنْ رَحْمَتِنَا أَخَاهُ هَارُونَ نَبِيًّا.

15. QS. Al-Anbiya' ayat 75, 84, 86, 107.

وَأَدْخَلْنَاهُ فِي رَحْمَتِنَا إِنَّهُ مِنَ الصَّالِحِينَ.

فَاسْتَجَبْنَا لَهُ فَكَشَفْنَا مَا بِهِ مِنْ ضُرٍّ وَآتَيْنَاهُ أَهْلَهُ وَمِثْلَهُمْ مَعَهُمْ رَحْمَةً مِنْ عِنْدِنَا وَذَكَرَى لِلْعَابِدِينَ.

وَأَدْخَلْنَاهُمْ فِي رَحْمَتِنَا إِنَّهُمْ مِنَ الصَّالِحِينَ.

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ.

16. QS. An-Nur ayat 10, 14, 20, 21.

وَلَوْ لَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُ وَأَنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ حَكِيمٌ.

وَلَوْ لَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ لَمَسَّكُمْ فِي مَا أَفَضْتُمْ فِيهِ عَذَابٌ عَظِيمٌ.

وَلَوْ لَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُ وَأَنَّ اللَّهَ رَعُوفٌ رَحِيمٌ.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَّبِعُوا خُطَوَاتِ الشَّيْطَانِ وَمَنْ يَتَّبِعْ خُطَوَاتِ الشَّيْطَانِ فَإِنَّهُ يَأْمُرُ بِالْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ وَلَوْ لَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُ مَا زَكَا مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ أَبَدًا وَلَكِنَّ اللَّهَ يُزَكِّي مَنْ يَشَاءُ
وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ.

17. QS. Al-Furqan ayat 48.

وَهُوَ الَّذِي أَرْسَلَ الرِّيَّاحَ بُشْرًا بَيْنَ يَدَيْ رَحْمَتِهِ وَأَنْزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً طَهُورًا.

18. QS. An-Naml ayat 19, 63, 77.

فَتَنَبَّسَ صَاحِبُهَا مِنْ قَوْلِهَا وَقَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَى وَالِدَيَّ
وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَدْخِلْنِي بِرَحْمَتِكَ فِي عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ.

أَمْ مَنْ يَهْدِيكُمْ فِي ظُلُمَاتِ الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَمَنْ يُرْسِلُ الرِّيَّاحَ بُشْرًا بَيْنَ يَدَيْ رَحْمَتِهِ أَلَيْسَ مَعَ اللَّهِ
تَعَالَى اللَّهُ عَمَّا يُشْرِكُونَ.

وَإِنَّهُ لَهْدَى وَرَحْمَةً لِّلْمُؤْمِنِينَ.

19. QS. Al-Qasas ayat 43, 46, 73, 86.

وَلَقَدْ آتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ مِنْ بَعْدِ مَا أَهْلَكْنَا الْقُرُونَ الْأُولَى بَصَائِرَ لِلنَّاسِ وَهُدًى وَرَحْمَةً لَّعَلَّهُمْ
يَتَذَكَّرُونَ.

وَمَا كُنْتَ بِجَانِبِ الطُّورِ إِذْ نَادَيْنَا وَلَكِنْ رَحْمَةً مِنْ رَبِّكَ لِتُنْذِرَ قَوْمًا مَا أَتَاهُمْ مِنْ نَذِيرٍ مِنْ قَبْلِكَ
لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ.

وَمِنْ رَحْمَتِهِ جَعَلَ لَكُمُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ لِتَسْكُنُوا فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلِعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ.

وَمَا كُنْتَ تَرْجُو أَنْ يُلْقَى إِلَيْكَ الْكِتَابُ إِلَّا رَحْمَةً مِنْ رَبِّكَ فَلَا تَكُونَنَّ ظَهِيرًا لِلْكَافِرِينَ.

20. QS. Al-Ankabut ayat 23, 51.

وَالَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِ اللَّهِ وَلِقَائِهِ أُولَئِكَ يَئِسُوا مِنْ رَحْمَتِي وَأُولَئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ.

أُولَئِكَ يَكْفِهِمْ أَنَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ يُتْلَى عَلَيْهِمْ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَرَحْمَةً وَذِكْرَى لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ.

21. QS. Ar-rum ayat 21, 33, 36, 46, 50.

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ.

وَإِذَا مَسَّ النَّاسَ ضُرٌّ دَعَوْا رَبَّهُمْ مُنِيبِينَ إِلَيْهِ ثُمَّ إِذَا أُدْأَقَهُمْ مِنْهُ رَحْمَةٌ إِذَا فَرِيقٌ مِنْهُمْ بِرَبِّهِمْ يُشْرِكُونَ.

وَإِذَا أَدْقْنَا النَّاسَ رَحْمَةً فَرَحُّوا بِهَا وَإِنْ نُسِيبُهُمْ سَيِّئَةً بِمَا قَدَّمْتَ أَيْدِيهِمْ إِذَا هُمْ يَقْنَطُونَ.

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ يُرْسِلَ الرِّيَّاحَ مُبَشِّرَاتٍ وَلِيَذِيقَكُمْ مِنْ رَحْمَتِهِ وَلِتَجْرِيَ الْفُلُكُ بِأَمْرِهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلِعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ.

فَانْظُرْ إِلَى آثَارِ رَحْمَةِ اللَّهِ كَيْفَ يُحْيِي الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا إِنَّ ذَلِكَ لَمُحْيِي الْمَوْتَى وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

22. QS. Luqman ayat 3.

هُدًى وَرَحْمَةً لِلْمُحْسِنِينَ.

23. QS. Al-Ahzab ayat 17.

قُلْ مَنْ ذَا الَّذِي يَعْصِمُكُمْ مِنَ اللَّهِ إِنْ أَرَادَ بِكُمْ سُوءًا أَوْ أَرَادَ بِكُمْ رَحْمَةً وَلَا يَجِدُونَ لَهُمْ مِنْ دُونِ اللَّهِ وَلِيًّا وَلَا نَصِيرًا.

24. QS. Fatir ayat 2.

مَا يَفْتَحُ اللَّهُ لِلنَّاسِ مِنْ رَحْمَةٍ فَلَا مُمْسِكَ لَهَا وَمَا يُمْسِكُ فَلَا مُرْسِلَ لَهُ مِنْ بَعْدِهِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ.

25. QS. Yasin ayat 44.

إِلَّا رَحْمَةً مِنَّا وَمَتَاعًا إِلَىٰ حِينٍ.

26. QS. Sad ayat 9, 43.

أَمْ عِنْدَهُمْ خَزَائِنُ رَحْمَةِ رَبِّكَ الْعَزِيزِ الْوَهَّابِ.

وَوَهَبْنَا لَهُ أَهْلَهُ وَمِثْلَهُمْ مَعَهُمْ رَحْمَةً مِنَّا وَذِكْرَىٰ لَأُولِي الْأَلْبَابِ.

27. QS. Az-Zumar ayat 9, 38 (2x), 53.

أَمْ مَنْ هُوَ قَانِتٌ أَنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُو رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ.

وَلَئِنْ سَأَلْتَهُمْ مَنْ خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ لَيَقُولُنَّ اللَّهُ قُلْ أَفَرَأَيْتُمْ مَا تَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ إِنْ أَرَادَنِيَ اللَّهُ بِضُرٍّ هَلْ هُنَّ كَاشِفَاتُ ضُرِّهِ أَوْ أَرَادَنِي بِرَحْمَةٍ هَلْ هُنَّ مُمْسِكَاتُ رَحْمَتِهِ قُلْ حَسْبِيَ اللَّهُ عَلَيْهِ يَتَوَكَّلُ الْمُتَوَكِّلُونَ.

قُلْ يَا عِبَادِيَ الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنْفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِنْ رَحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

28. QS. Mu'min ayat 7.

الَّذِينَ يَحْمِلُونَ الْعَرْشَ وَمَنْ حَوْلَهُ يُسَبِّحُونَ بِحَمْدِ رَبِّهِمْ وَيُؤْمِنُونَ بِهِ وَيَسْتَغْفِرُونَ لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا وَسِعْتَ كُلَّ شَيْءٍ رَحْمَةً وَعِلْمًا فَاغْفِرْ لِلَّذِينَ تَابُوا وَاتَّبَعُوا سَبِيلَكَ وَقِهِمْ عَذَابَ الْجَحِيمِ.

29. QS. Fushilat ayat 50.

وَلَئِنْ أَدْقْنَا رَحْمَةً مِنَّا مِنْ بَعْدِ ضَرَاءٍ مَسْتَه لَيَقُولُنَّ هَذَا لِي وَمَا أَظُنُّ السَّاعَةَ قَائِمَةً وَلَئِنْ رُجِعْتُ إِلَىٰ رَبِّي إِنَّ لِي عِنْدَهُ الْحُسْنَىٰ فَلَنُنَبِّئَنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا بِمَا عَمِلُوا وَلَنُذِيقَنَّهُمْ مِنْ عَذَابٍ غَلِيظٍ.

30. QS. Asy-Syura ayat 8, 28, 48.

وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَهُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ يُدْخِلُ مَنْ يَشَاءُ فِي رَحْمَتِهِ وَالظَّالِمُونَ مَا لَهُمْ مِنْ وَلِيٍّ وَلَا نَصِيرٍ.

وَهُوَ الَّذِي يُنَزِّلُ الْغَيْثَ مِنْ بَعْدِ مَا قَنَطُوا وَيَنْشُرُ رَحْمَتَهُ وَهُوَ الْوَلِيُّ الْحَمِيدُ.

فَإِنْ أَعْرَضُوا فَمَا أَرْسَلْنَاكَ عَلَيْهِمْ حَفِيظًا إِنَّ عَلَيْكَ إِلَّا الْبَلَاغُ وَإِنَّا إِذَا أَدْقْنَا الْإِنْسَانَ مِنَّا رَحْمَةً فَرَحَ بِهَا وَإِنْ نُصِيبُهُمْ سَيِّئَةً بِمَا قَدَّمْتَ أَيْدِيهِمْ فَإِنَّ الْإِنْسَانَ كَفُورٌ.

31.QS. Az-Zukhruf ayat 32 (2x).

أَهُمْ يَقْسِمُونَ رَحْمَةَ رَبِّكَ نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مَعِيشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَرَفَعْنَا بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ بَعْضًا سُلْخًا وَرَحْمَةُ رَبِّكَ خَيْرٌ مِمَّا يَجْمَعُونَ.

32.QS. Ad-Dukhan ayat 6.

رَحْمَةً مِنْ رَبِّكَ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ.

33.QS. Al-Jasiyah ayat 20, 30.

هَذَا بَصَائِرُ لِلنَّاسِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِقَوْمٍ يُوقِنُونَ.

فَأَمَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَيُدْخِلُهُمْ رَبُّهُمْ فِي رَحْمَتِهِ ذَلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْمُبِينُ.

34. QS. Al-Ahqaf ayat 12.

وَمِنْ قَبْلِهِ كِتَابُ مُوسَى إِمَامًا وَرَحْمَةً وَهَذَا كِتَابٌ مُصَدِّقٌ لِسَانًا عَرَبِيًّا لِيُنْذِرَ الَّذِينَ ظَلَمُوا وَبُشْرَى لِلْمُحْسِنِينَ.

35.QS. Al-Fath ayat 25.

هُمُ الَّذِينَ كَفَرُوا وَصَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَالْهَدْيِ مَعْكُوفًا أَنْ يَبْلُغَ مَحَلَّهُ وَلَوْ لَا رِجَالٌ مُؤْمِنُونَ وَنِسَاءٌ مُؤْمِنَاتٌ لَمْ تَعْلَمُوهُمْ أَنْ تَطَّوُّوهُمْ فَتُصِيبَكُمْ مِنْهُمْ مَعَرَّةٌ بِغَيْرِ عِلْمٍ لِيُدْخِلَ اللَّهُ فِي رَحْمَتِهِ مَنْ يَشَاءُ لَوْ تَزَيَّلُوا لَعَذَّبْنَا الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا.

36. QS. Al-Hadid ayat 13, 27, 28.

يَوْمَ يَقُولُ الْمُنَافِقُونَ وَالْمُنَافِقَاتُ لِلَّذِينَ آمَنُوا انظُرُونَا نَقْتَبِسْ مِنْ نُورِكُمْ قِيلَ ارْجِعُوا وَرَاءَكُمْ فَالْتَمِسُوا نُورًا فَضُرِبَ بَيْنَهُمْ بِسُورٍ لَهُ بَابٌ بَاطِنُهُ فِيهِ الرَّحْمَةُ وَظَاهِرُهُ مِنْ قِبَلِهِ الْعَذَابُ.

ثُمَّ قَفَّيْنَا عَلَى آثَارِهِم بِرُسُلِنَا وَقَفَّيْنَا بِعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ وَآتَيْنَاهُ الْإِنْجِيلَ وَجَعَلْنَا فِي قُلُوبِ الَّذِينَ اتَّبَعُوهُ رَأْفَةً وَرَحْمَةً وَرَهْبَانِيَّةً ابْتَدَعُوهَا مَا كَتَبْنَاهَا عَلَيْهِمْ إِلَّا ابْتِغَاءَ رِضْوَانِ اللَّهِ فَمَا رَعَوْهَا حَقَّ رِعَايَتِهَا فَآتَيْنَا الَّذِينَ آمَنُوا مِنْهُمْ أَجْرَهُمْ وَكَثِيرٌ مِنْهُمْ فَاسِقُونَ.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَآمِنُوا بِرَسُولِهِ يُؤْتِكُمْ كِفْلَيْنِ مِنْ رَحْمَتِهِ وَيَجْعَلْ لَكُمْ نُورًا تَمْشُونَ بِهِ وَيَغْفِرْ لَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ.

37. QS. Al-Insan ayat 31.

يُدْخِلُ مَنْ يَشَاءُ فِي رَحْمَتِهِ وَالظَّالِمِينَ أَعَدَّ لَهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا.



B. Ayat-ayat Tentang Berkah

1. QS. Al-A'raf ayat 96.

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ آمَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ وَلَكِن كَذَّبُوا فَأَخَذْنَاهُم بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ.

2. QS. Hud ayat 48, 73.

قِيلَ يَا نُوحُ اهْبِطْ بِسَلَامٍ مِنَّا وَبَرَكَاتٍ عَلَيْكَ وَعَلَىٰ أُمَمٍ مِّمَّنْ مَعَكَ وَأُمَمٌ سَنُمَتِّعُهُمْ ثُمَّ يَمَسُّهُمْ مِنَّا عَذَابٌ أَلِيمٌ.

قَالُوا أَنْعَجِبِينَ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ رَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ عَلَيْكُمْ أَهْلَ الْبَيْتِ إِنَّهُ حَمِيدٌ مَّجِيدٌ.

CURICULUM VITAE

Nama : USWATUN KHASANAH
TTL : Harjomulyo 08 Juni 1991
Alamat : Harjomulyo Rt. 022 Rw. 008 Kel. Harjomulyo. Kec. Madang
Suku I Kab. Oku Timur Prov. Sumatra Selatan.
Telp./Hp : 085664843983
Alamat Jogja : Perumahan Griyo Timoho No 17.
Ayah : H. Sumarno
Pekerjaan : Petani
Ibu : Hj. Suratmi
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Riwayat Pendidikan

1. SD N1 Harjomulyo (1998-2004)
2. MTS Nurul Huda Sukaraja (2005 -2007)
3. SMA Takhassus Alqur'an Kalibeper, Wonosobo (2008-2010)
4. Kursus Bahasa Arab dan Inggris Pare, Kediri, Jawa Timur (2011)
5. Universitas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012-sekarang)

Pengalaman Organisasi

1. PMR SMA Takhassus Alqur'an Kalibeper, Wonosobo 2009-2010
2. Hadroh Kodasa PPTQ Al-Asy'ariyyah Kalibeper, Wonosobo 2009-2010
3. Elsip PP Wahid Hasim 2014